

## ABSTRAK

**YUNI FITRIA AGUNG, NPM : 10010211048 : PENGARUH PENDAMPINGAN PEMBIAYAAN MISYKAT TERHADAP TINGKAT PENGEMBALIAN MODAL DI LAZNAS DPU DT (Studi Komparatif antara Nasabah penerima Kota Bandung dan Nasabah Penerima Kab. Bandung).**

---

Kata Kunci : Pembiayaan, Pendampingan, Pengembalian Modal, dan LAZ.

Salah satu kendala yang serius yang dihadapi oleh usaha mikro adalah kurangnya ketersediaan dana. Maka DPU DT menghadirkan program zakat produktif dan solutif untuk masyarakat dhuafa, diantaranya dalam program *Microfinance Syariah Berbasis Masyarakat (MISYKAT)*. Program ini berbentuk pendidikan/pelatihan usaha dan dana usaha bergulir kepada *mustahiq* zakat yang memiliki usaha atau motivasi usaha, setelah mengikuti beberapa tahapan-tahapan atau pelatihan-pelatihan, kemudian mereka dibina untuk bagaimana caranya agar membuka usaha yang menguntungkan agar bisa menjadi *muzakki*. Salah satu indikasi tingkat keberhasilan dari pelatihan tersebut adalah tingkat pengembalian modal yang baik. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti merumuskan masalah ke dalam pertanyaan sebagai berikut : Bagaimana pelaksanaan pendampingan pembiayaan misykat di LAZNAS DPU DT? Bagaimana tingkat pengembalian modal pembiayaan misykat di LAZNAS DPU DT bagi nasabah penerima Kota Bandung dan nasabah penerima Kab. Bandung ? Bagaimana pengaruh pendampingan pembiayaan misykat terhadap tingkat pengembalian modal misykat di LAZNAS DPU DT? Dan bagaimana perbedaan pelaksanaan pendampingan antara Nasabah penerima Kab. Bandung dengan nasabaha penerima Kota Bandung?

Metode penelitian yang digunakan disini adalah deskriptif, yaitu penelitian yang menguraikan kondisi yang ada dan memberikan analisis terhadap fenomena tersebut. Tehnik penelitian menggunakan tehnik analisa data kuantitaif. Data kuantitatif ini digunakan untuk mengukur pengaruh pendampingan terhadap tingkat pengembalian modal para nasabah pembiayaan Misykat Laznas DPU DT. Serta Uji Beda Adalah Uji yang dipergunakan untuk mencari perbedaan antara pelaksanaan pendampingan di wilayah domisili kota dan Kab. Bandung.

Hasil penelitian ini adalah pelaksanaan pendampingan pembiayaan misykat di LAZNAS DPU DT baik untuk nasabah domisili wilayah Kota Bandung maupun Kabupaten Bandung telah sama-sama dilakukan dengan baik. Tingkat pengembalian modal nasabah pembiayaan Misykat bagi nasabah yang berdomisili di wilayah Kota Bandung dan Kabupaten Bandung berada pada tingkat baik / lancar. Pengaruh pendampingan pembiayaan misykat terhadap tingkat pengembalian modal misykat di LAZNAS DPU DT bagi nasabah penerima Kota Bandung dan Nasabah Penerima Kab. Bandung sama-sama memiliki pengaruh yang signifikan. Dan tidak terdapat perbedaan pelaksanaan